



MENULIS ITU ASYIK

Oleh:

Eny Winaryati

PENDIDIKAN KIMIA

UNIV. MUHAMMADIYAH SEMARANG

UNIMUS

1. Nama : Dr. Eny Winaryati, M.Pd
2. Lahir : Rembang, 25 Desember 1963
3. Alamat Kantor : UNIMUS
4. No.Telp Kantor : 024. 76740296, 8317784
5. No. Telp Rumah : 024.6719880
6. No. Hp : 081325678400
7. e-mail : enywinaryati@unimus.ac.id
8. Pekerjaan : Dosen Pendidikan Kimia.UNIMUS
9. Jabatan : Dekan FIPH/WR 3 UNIMUS
10. Organisasi : Ketua PWA Jawa Tengah

| No. | Jenjang Pendidikan |
|-----|-----------------------------|
| 1. | SD N 1 Sumbergirang 1 Lasem |
| 2. | SMP Negeri 1 Lasem |
| 3. | SMA Negeri 1 Rembang |
| 4. | S1 FKIP KIMIA UNS |
| 5. | S2 PEND SAINS UNNES |
| 6. | S3 PEP UNY |

| No | Karya Buku |
|----|---|
| 1. | Evaluasi Supervisi Pembelajaran |
| 2. | Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa |
| 3 | Model Pembelajaran “Wisata Lokal” (Implementasi Pembelajaran Abad 21) |
| 4 | <i>Action Research</i> dalam Pendidikan |
| 5 | Pengembangan Model Pembelajaran “Wisata Lokal” |
| 6 | Cerculer Model Of R&D |
| 7 | Model-Model Evaluasi (Aplikasi dan Kombinasinya) |
| 8. | Evaluasi PAI |
| 9. | Penilaian Otentik. |

| No. | Karya PUISI |
|------------|--|
| 1 | Perjalanan (2004) |
| 2 | Manakala Tangan Menengadah (Berlaksa Harap Menjuntai Rahmat), 2005 |
| 3. | Dua Perempuan, 2006 |
| 4. | Merajut Mimpi, 2007 |
| 5. | Empat puluh tahun dalam empat puluh lima Puisi untuk ‘AISYIYAH (Kenangan di bulan Desember), 2008 |
| 6. | Memori yang Tercecer diantara gedung PPS, 2009 |
| 7. | Tanpa Kata Ada Rasa, 2010 |
| 8. | Percikan, Goresan dan Tulisan, 2011 |
| 9. | Menggapai Hidayah, 2012 |
| 10. | Lambaian Kenang, 2013 |
| 11 | Babak Baru (Arus Skenario Illahi), 2014 |
| 12 | Lentera Hati, 2015 |
| 13 | Kado Untuk Anakku 01 (2016), 02 (2019), 03 (2021), 04 (2023) |
| 14 | Makna Dibalik Desember, 2017 |

Karakter
Manusia:

Makhluk
Berfikir /
Ilmiah

Manusia terdorong untuk
meneliti karena tiga hal:

Kebenaran ilmiah dicapai melalui penelitian, pengkajian,
dan pengujian berdasarkan metode ilmu pengetahuan.

Manusia selalu terdorong untuk memecahkan
permasalahan di seputar kehidupannya

Pencarian solusi itu menggunakan kapasitas di dalam diri
manusia, yaitu

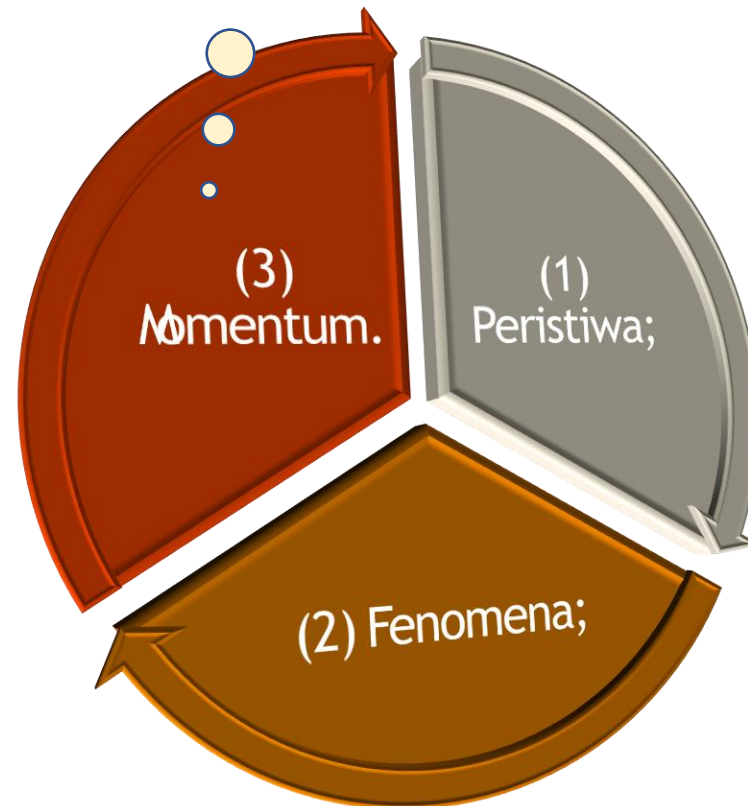
Pengetahuan

Keterampilan

Pengalaman

Penemuan

imajinasi.





Masalah

Ide utama penelitian

Ide menulis buku

IDE BERUPA MASALAH yang memerlukan segera cara mengatasinya dari sudut bidang KEILMUAN ANDA.

Ide berupa masalah yang MEMERLUKAN TEROBOSAN BARU untuk mengatasinya dari sudut bidang keilmuan Anda.

Ide berupa masalah MEMERLUKAN INFORMASI bagaimana melakukannya secara baik dan benar dari sudut bidang keilmuan Anda.

Ide berupa masalah yang dapat diatasi melalui PENEMUAN BARU sehingga menawarkan ALTERNATIF SOLUSI lebih baik dari sudut bidang keilmuan Anda.

Buku yang baik adalah buku yang:

menjawab permasalahan

Menyelesaikan masalah

Berawal dari permasalahan

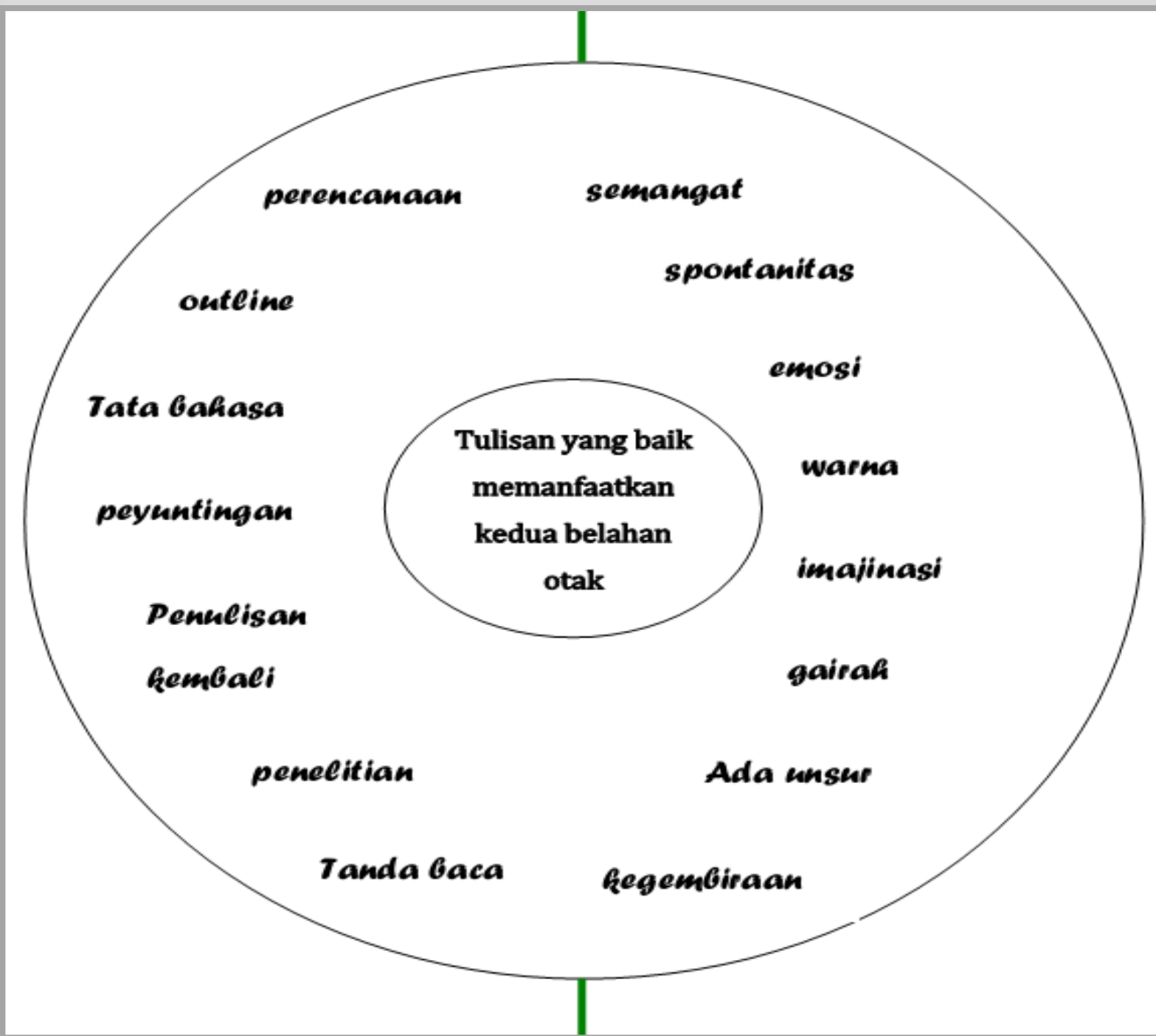
Jika ada suatu hal yang mengganggu pikiran, perasaan, hati kita adalah MASALAH yang harus diselesaikan untuk ditulis

Agar sesuatu yang ilmiah mudah dipahami orang banyak maka ia harus dipopulerkan.

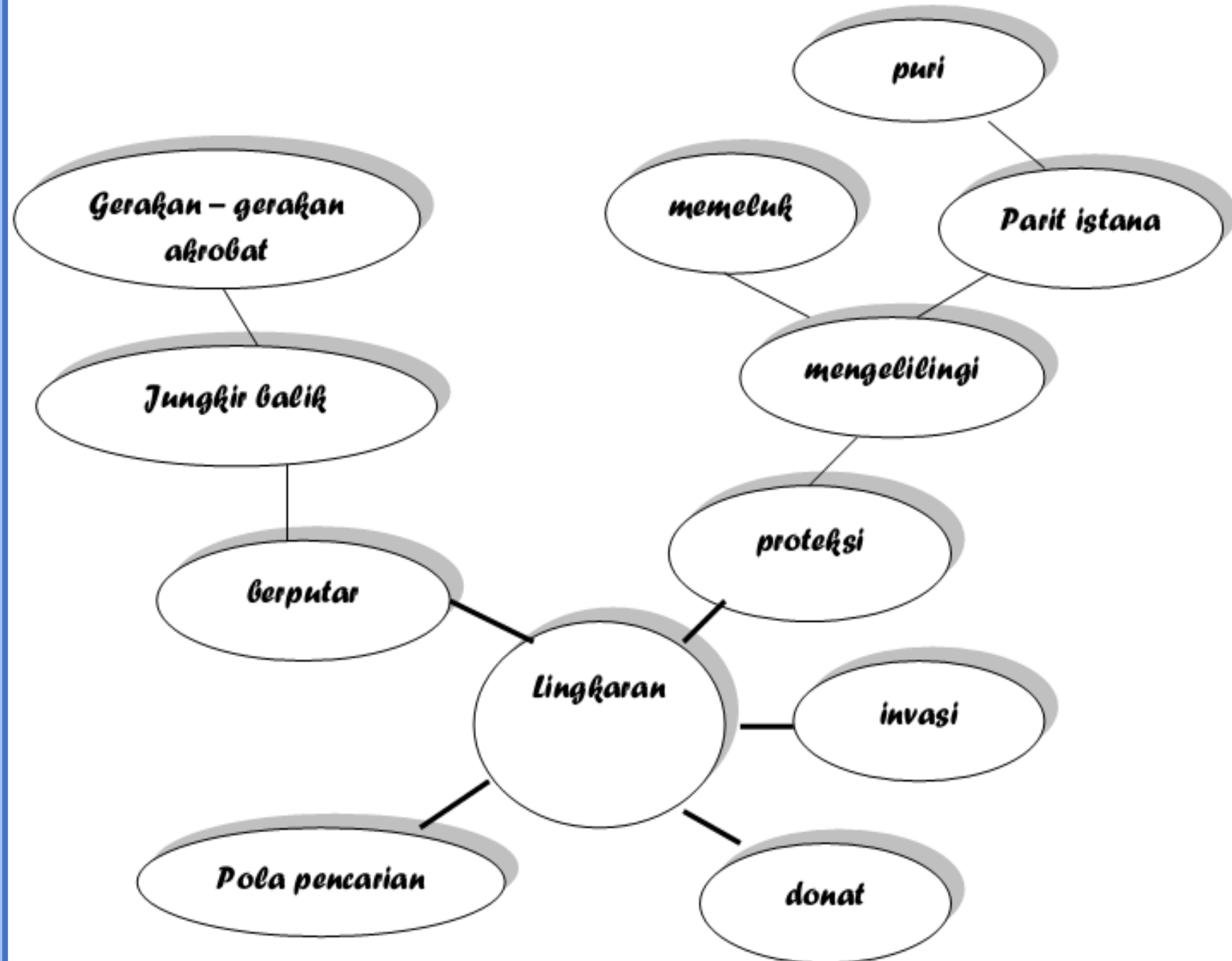
AGAR disukai, dibutuhkan, memberi kemanfaatan



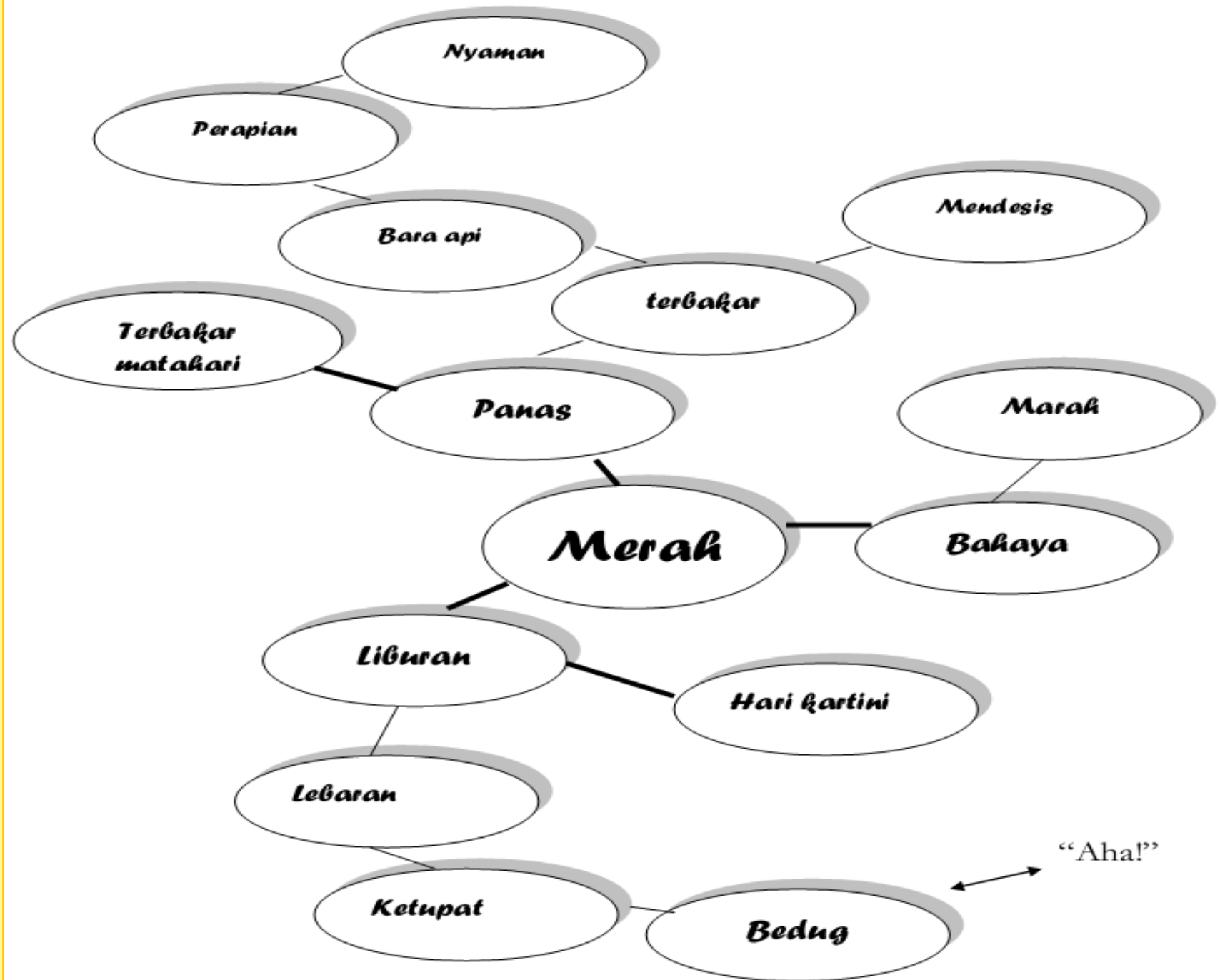
Menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika)



Dalam pengelompokan, semua pemikiran diberi peringkat secara merata dengan menciptakan reaksi rantai kreativitas



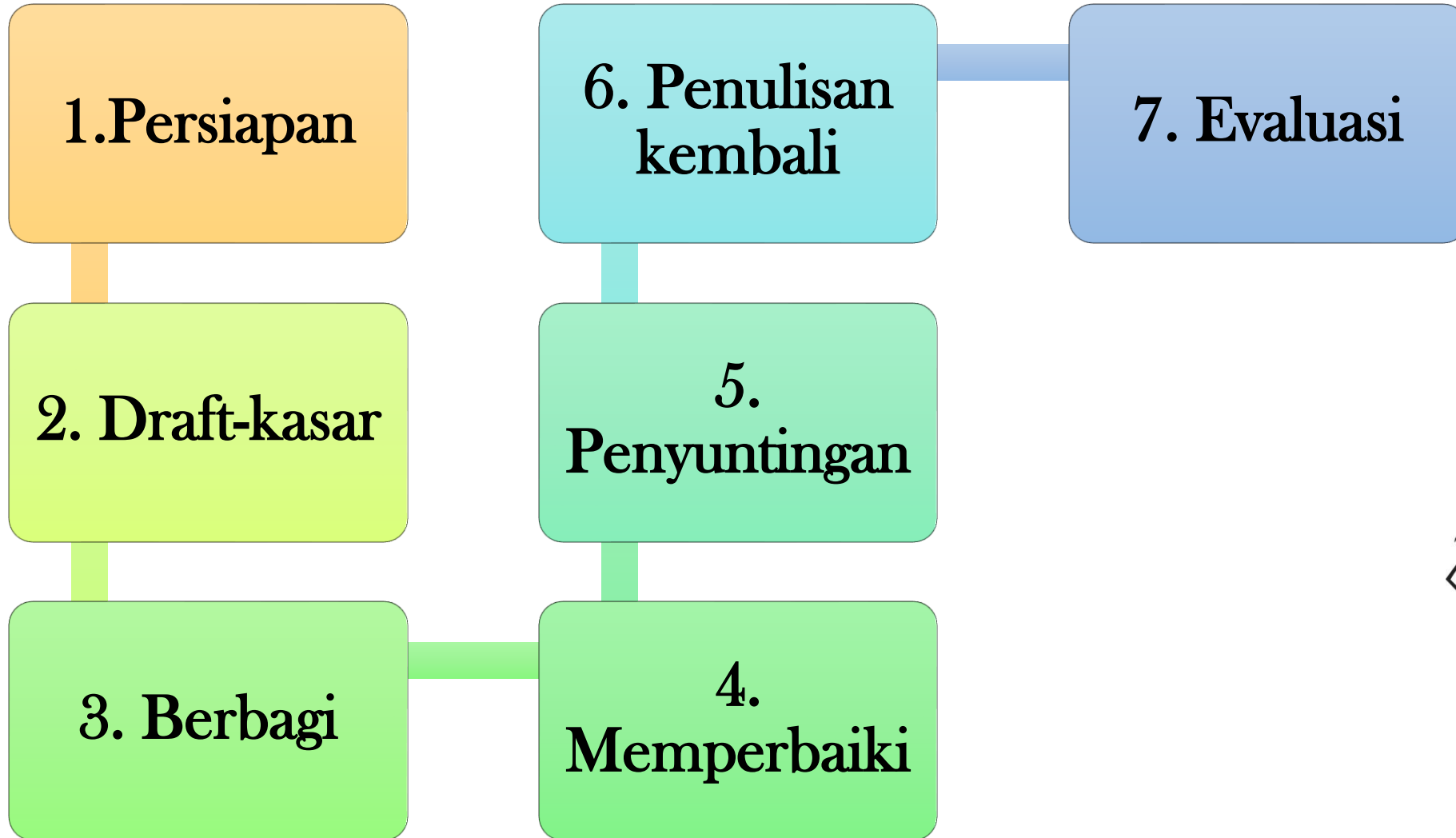
“Aha!” tercapai ketika menulis tiba-tiba menjadi suatu prioritas mendesak atas pengelompokan ini



Menulis
cepat
memberikan
kesempatan
untuk
memilih
menulis
permata dan
mengubahny
a menjadi
kalimat-
kalimat emas

Merah. **Merah** adalah warna yang panas, warna yang cepat. **Merah** adalah warna yang tampak modis pada sebagian orang dan tampak aneh pada sebagian yang lain. Saya suka ornamen **merah** pada bingkisan. Saya suka tanda hati warna **merah** yang berarti cinta...dan juga pita **merah**. Itulah warna yang menuntut penghormatan, bahkan ketika Anda menggambar dengan warna **merah**, warna ini memerlukan tempat tersendiri dan tak dapat dicampur dengan warna-warna lainnya. Warna **merah** adalah tanda bahaya dan tanda berhenti. **Merah** juga merupakan warna kemarahan atau gairah. **Merah** berarti kesibukan Mawar **merah** dan anggur merah lebih kuat daripada mawar putih atau anggur putih. **Merah** adalah warna yang lebih semarak, ceria dan sederhana. **Merah** juga bisa jadi warna yang menakutkan. **Merah** adalah warna darah. **Merrah** adalah penarik mata yang baik. Tangan saya mulai terasa pegal. Jangan berhenti. Lanjutkan terus. Tulisilah tentang **merah**. Saya suka dengan menonjonya warna **merah**. **Merah** membawa kenangan melekat bagi banyak orang. Kenangan tentang kereta **merah** dan kereta luncur berwarna **merah**, apel merah di kotak makan siangmu, selendang **merah** dan sapu tangan **merah**. Garis-garis **merah** pada seragam awak kapal paling tidak menunjukkan bahwa ia berpangkat kopral. Warna **merah** pada bendera melambangkan darah para pejuang di masa revolusi. **Merah** itu pedas. **Merah** kadang-kadang berarti rasa ceri, kadang-kadang berarti rasa kayu manis. **Merah** ya **merah**.

Proses penulisan ini efektif untuk semua bentuk tulisan





Minum
Botol
Sedotan
Air
Botol plastic
Hitam putih
Tutup botol
Meja kayu
300 ml
Haus
Blaster
Seger
Volume air
Cair
Tabung
Bening
Jernih
Sehat



Jenis Buku

Monograf

Modul

Buku Ajar

Buku Referensi

Bunga Rampai
(Book Chapter)

Buku Diklat

Buku Ilmiah
Popular

Prosiding

Autobiografi,
Biografi, Memoar

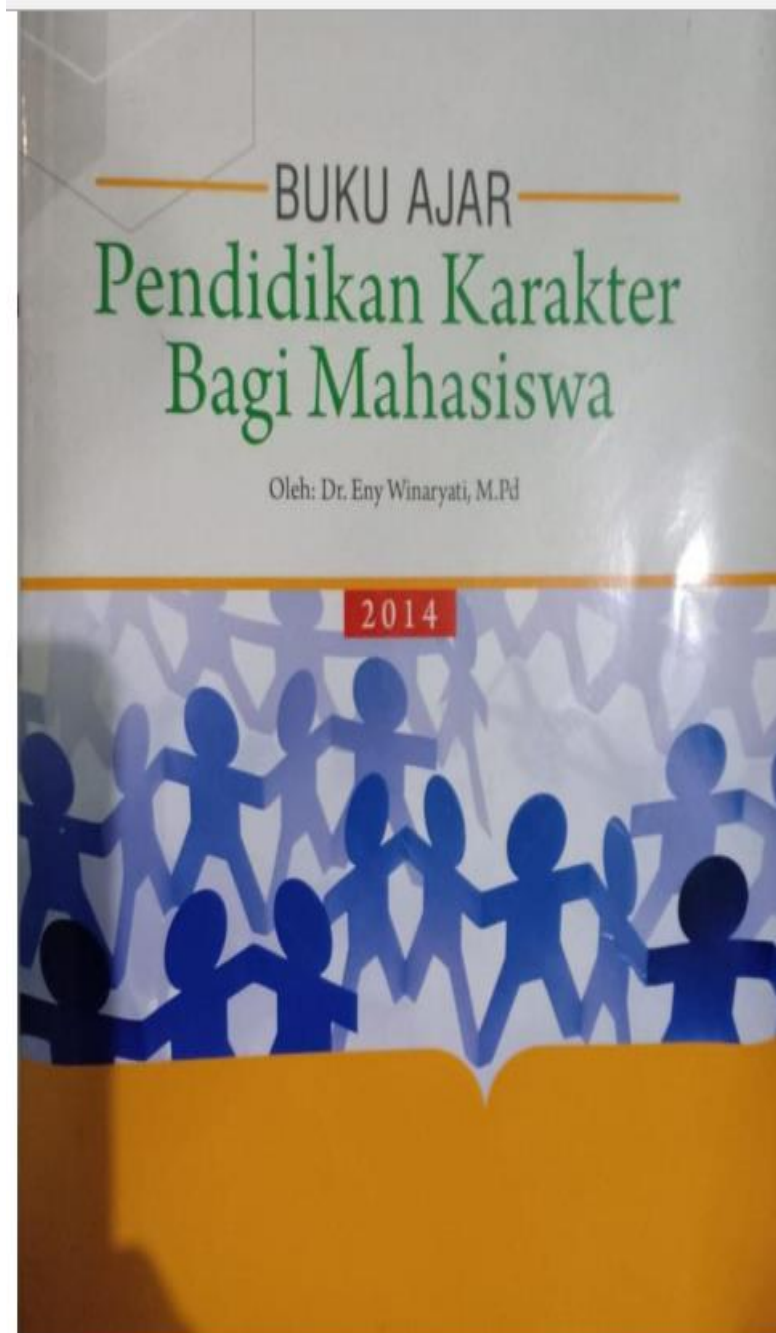
BUKU AJAR & MODUL

- Buku ajar: angka kredit 20 per buku
- Modul: angka kredit maksimal 5
- Diktat: angka kredit maksimal 5

- ❑ Buku ajar dan modul secara materi relatif sama yakni sama- sama mengacu pada RPS. Hanya keduanya berbeda dari sisi penggunaan. Modul disebut sebagai bahan ajar mandiri dengan KETERLIBATAN DOSEN/TUTOR.
- ❑ Buku ajar digunakan pada pembelajaran TATAP MUKA. Secara sistematika hampir sama.
- ❑ Satu modul biasanya terdiri atas BEBERAPA KEGIATAN BELAJAR. Ada modul yang berdiri sendiri dalam SETIAP MATERI dan ada juga beberapa MODUL DIGABUNGKAN MENJADI SATU BUKU
- ❑ Bahan ajar mengandung konten berupa SEPERANGKAT MATERI yang disusun SECARA SISTEMATIS sehingga dosen/guru dan mahasiswa/peserta didik dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran yang nyaman dan kondusif.
- ❑ Diktat memiliki pengertian yaitu merupakan catatan tertulis dari suatu mata pelajaran yang dipersiapkan oleh pengajar untuk dapat mempermudah atau memperkaya materi mata pelajaran. Modul di dalam pengertian yang termuat pada Pedoman Publikasi Ilmiah 2017 oleh Dikti seolah-olah disamakan dengan DIKTAT
- ❑ buku ajar adalah buku yang dijadikan pegangan untuk mata kuliah. Buku ajar tersebut disusun dan juga ditulis oleh pakar di bidangnya. Di dalam buku ajar, tentu saja harus memuat mengenai bidang yang memenuhi buku teks serta diterbitkan secara resmi dan juga dapat disebarluaskan.

Buku Diktat

- Buku Diktat Diktat adalah bahan ajar untuk suatu matakuliah yang ditulis dan disusun oleh pengajar matakuliah tersebut, mengikuti kaidah tulisan ilmiah dan disebar luaskan kepada peserta kuliah.
- Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi atau Dikti, pengertian buku ajar adalah buku yang dijadikan pegangan untuk mata kuliah. Buku ajar tersebut disusun dan juga ditulis oleh pakar di bidangnya. Di dalam buku ajar, tentu saja harus memuat mengenai bidang yang memenuhi buku teks serta diterbitkan secara resmi dan juga dapat disebarluaskan.



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Inti Tiap Bab..... | 1 |
| B. Deskripsi Singkat..... | 3 |
| C. Relevansi..... | 4 |
| D. Kompetensi..... | 4 |
| 1. Standar Kompetensi..... | 4 |
| 2. Kompetensi Dasar..... | 5 |
| E. Petunjuk Belajar..... | 5 |
| BAB 2. URGENSI NIAT DALAM BELAJAR..... | 6 |
| Rumusan Kompetensi..... | 6 |
| A. Hakekat Niat dalam Belajar..... | 6 |
| B. Keberhasilan Pendidikan Masa Depan..... | 11 |
| C. Tujuan Belajar..... | 12 |
| E. Strategi Belajar..... | 17 |
| Tugas | 19 |
| Daftar Pustaka..... | 19 |
| BAB 3. PENGERTIAN PENDIDIKAN KARAKTER..... | 20 |
| Rumusan Kompetensi..... | 20 |
| A. Pengertian Pendidikan..... | 20 |
| B. Pengertian Karakter..... | 23 |
| 1. Etimologi Karakter..... | 23 |
| 2. Berdasarkan Psikologi..... | 24 |
| 3. Terminologi Karakter..... | 26 |
| 4. Pengertian Karakter Menurut Pusat Kurikulum..... | 28 |
| C. Perbedaannya dengan Beberapa istilah Lainnya..... | 29 |
| D. Hubungan Pendidikan dengan Karakter..... | 31 |
| E. Pengembangan Pendidikan Karakter..... | 35 |
| Tugas | 36 |
| Daftar Pustaka..... | 36 |
| BAB 4. URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER..... | 40 |
| Rumusan Kompetensi..... | 40 |
| A. Urgensi Pendidikan Karakter..... | 40 |
| B. Reformasi Pendidikan..... | 47 |
| C. Hakekat Pendidikan Karakter..... | 48 |
| D. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter bagi Perguruan Tinggi..... | 51 |
| E. Strategi Pendidikan Karakter pada Tingkat Program Studi..... | 61 |
| Tugas | 66 |
| Daftar Pustaka..... | 66 |
| BAB 5. POTRET PENDIDIKAN KARAKTER..... | 68 |
| Rumusan Kompetensi..... | 68 |

Buku Referensi

Buku referensi adalah **suatu tulisan dalam bentuk buku (ber-ISBN) yang substansi pembahasannya pada satu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh**, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (novelty/ies), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis.

Buku teks atau buku referensi Adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya fokus pada satu bidang ilmu. Buku teks membahas topik yang cukup luas (satu bidang ilmu). Urutan materi dan struktur buku teks disusun berdasarkan logika bidang Ilmu (content oriented), diterbitkan secara resmi untuk dipasarkan.



PENILAIAN OTENTIK

(Penilaian Abad 21, Berbasis 4 Cs)



Dr. Eny Winaryati, M.Pd. | Muhammad Munsarif, M.Kom. |
Dr. Mardana, M.Pd.I. | Dr. Suwahono, M.Pd.

Buku ini disusun untuk memberi kemudahan bagi dosen pemula, guru, calon guru dan mahasiswa dalam menyusun penilaian yang relevan dengan abad 21. Pembelajaran di abad 21 ini, menuntut pengajaran yang berfokus pada pembelajaran dan pengembangan kompetensi, dengan arah penilaian yang memberi rekomendasi reflektif aktif, penilaian yang kontekstual, interpretatif dan berbasis kinerja. Hal ini mengindikasikan perlunya alternative penilaian dengan tugas-tugas yang menarik, berbasis kehidupan nyata dan otentik atau penilaian berbasis kompetensi yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Penilaian tidak hanya mengandalkan satu indicator saja, namun beberapa indikator akan diperlukan. Penilaian yang lebih baik harus membawa kejelasan dan konsensus tentang tujuan pendidikan, membantu guru menjadi lebih efektif, dan meningkatkan komitmen siswa terhadap pembelajaran akademik. Alternative penilaian yang sesuai adalah PENILAIAN OTENTIK.

Penilaian otentik adalah penilaian yang mengharuskan siswa untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam situasi baru yang kompleks, baik meliputi penilaian dunia nyata yang mengharuskan siswa untuk terlibat dalam situasi aktual di bidang mereka, atau penilaian realistis yang relevan di alam, dimana siswa terlibat dalam situasi yang meniru dunia nyata. Penilaian otentik membantu siswa untuk menghubungkan konten pembelajaran mereka dengan situasi bermakna yang relevan dengan kehidupan siswa. Penilaian otentik mengukur keberhasilan siswa dengan cara yang relevan dengan keterampilan yang dibutuhkan mereka setelah mereka menyelesaikan pendidikannya. Diantara penilaian otentik adalah: rubrik, portofolio, refleksi mind mapping, esai, presentasi, role play, FGD, simulasi, penilaian dengan penggunaan teknologi seluler, dll. Siswa dengan tanggung jawab dapat lebih meningkat untuk terlibat dalam pembelajaran dan lebih interaktif dengan pihak lainnya. Selain itu siswa akan memiliki kesiapan menghadapi fenomena kehidupan yang semakin kompleks dimasa depan.

Monograf

- Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku (ber- ISSN/ISBN) yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal dalam suatu bidang ilmu kompetensi penulis. Isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (novelty/ies), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka yang menunjukkan rekam jejak kompetensi penulis
- Monograf Adalah sebutan lain untuk buku, dan digunakan untuk membedakan terbitan tersebut dengan terbitan berseri. Monograf berisi satu topik atau sejumlah topik (subjek) yang berkaitan, dan biasanya ditulis oleh satu orang. Selain itu, monograf juga merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan .



Monograf adalah sebutan lain untuk buku, dan digunakan untuk membedakan terbitan tersebut dengan terbitan berseri. Monograf berisi satu topik atau sejumlah topik (subjek) yang berkaitan, dan biasanya ditulis oleh satu orang. Selain itu, monograf merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan.

Wikipedia

Format dan sistematika penulisan monografi persis KTI Jurnal terdiri atas pendahuluan, metode, hasil, diskusi, kesimpulan, daftar Pustaka, dan apendiks. Monografi biasanya diterbitkan oleh Redaksi Jurnal Ilmiah sebagai buku.

LIPI Press

Monografi adalah KTI hasil litbang yang detail pada sebuah topik/subjek dengan tingkat pembahasan yang mendalam dan/atau mengaitkan melalui berbagai pendekatan keilmuan serta ditulis dalam satu format publikasi yang cukup tebal, secara khusus dipublikasikan untuk satu topik tersebut, biasanya sebagai “terbitan khusus yang berurut” dari suatu penerbit majalah ilmiah/jurnal.

LIPI Press

Bunga Rampai

- Bunga rampai adalah kumpulan KTI dalam satu topik permasalahan yang dibahas dari berbagai aspek atau sudut pandang keilmuan.
- Setiap bab/tulisan dapat berdiri sendiri dengan susunan KTI lengkap dan terdapat benang merah yang menyatukan keseluruhan bab. Peran seorang editor pada buku bunga rampai sangat penting untuk menyunting secara mekanis, meninjau keterkaitan tulisan dengan topik, dan ketuntasan tulisan. (Sumber: LIPI Press)
- prakata/prolog yang mengantarkan keseluruhan isi dan dalam hal penutup/epilog yang merupakan analisis keseluruhan isi buku. (**Perka LIPI 04/F/2012**)

Book Chapter

- Book chapter merupakan bunga rampai yang dihimpun sebagai bab-bab buku. Setiap bab ditulis oleh penulis yang berbeda dengan kepakaran tertentu, baik secara mandiri maupun secara berkolaborasi. Setiap bab diakhiri dengan daftar rujukan/referensi (references).
- Gagasan Book Chapter mengangkat satu topik besar, lalu setiap bab ditulis oleh pakar yang berbeda terkait dengan topik yang dibahas dari berbagai sudut pandang keilmuan. Book chapter dapat merupakan uraian hasil penelitian dan pemikiran para penulis (kontributor).
- Bobot tulisan di dalam book chapter lebih "berat" daripada sekadar artikel di jurnal ilmiah. Para penulis book chapter harus menguraikan pembahasan secara lengkap dan tuntas sebagai sebuah "sumbangan" atau kontribusi terhadap topik yang dibahas dari sudut pandang keilmuannya.



Buku yang diakui sebagai komponen penilaian angka kredit:

- Isi buku sesuai dengan bidang keilmuan penulis.
- Merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang original. Kriteria ini yang membedakan antara buku referensi/monograf dengan buku ajar.
- Memiliki ISBN.
- Tebal paling sedikit 40 (empat puluh) halaman cetak (menurut format UNESCO). Ukuran: standar, 15 x 23 cm.
- Diterbitkan oleh penerbit Badan Ilmiah/Organisasi/Perguruan Tinggi.
- Isi tidak menyimpang dari falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

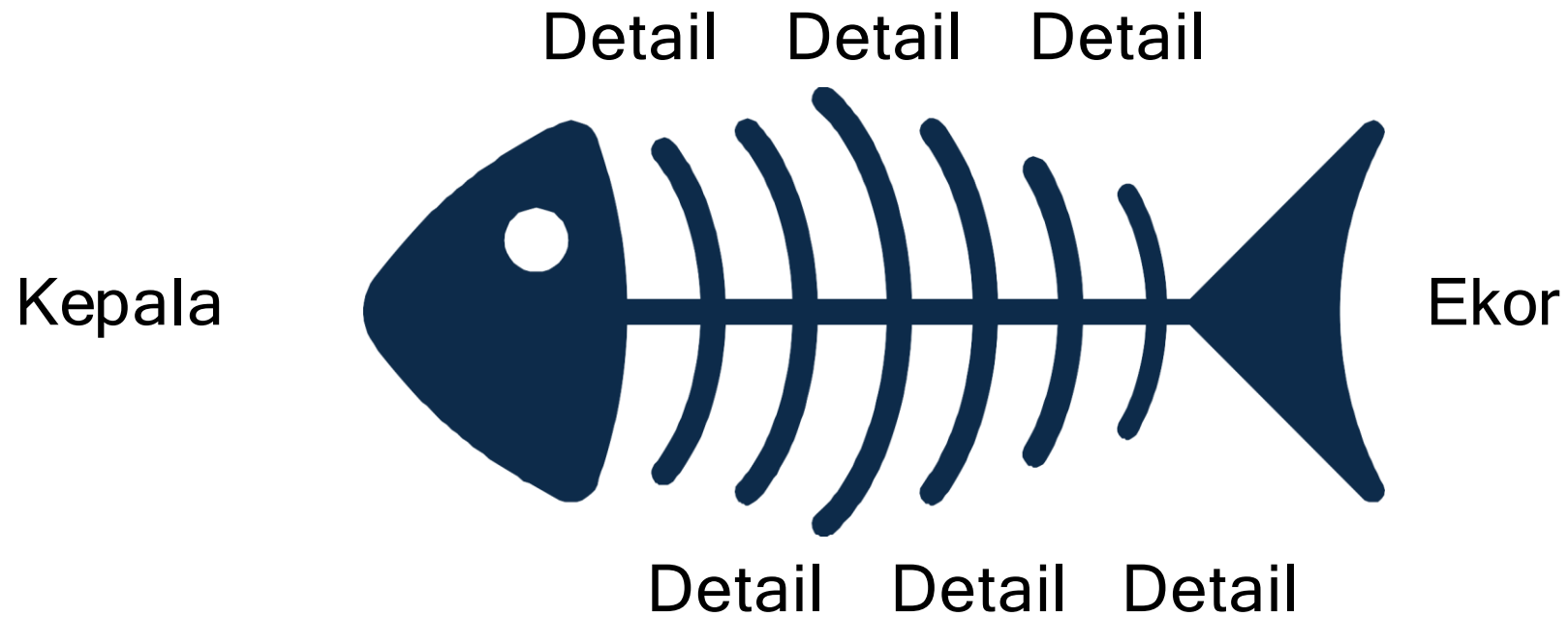
Buku Ilmiah (Perka LIPI. No. 04/E/2012)

“KTI dengan pembahasan mendalam tentang masalah kekinian suatu keilmuan yang merangkum hasil-hasil penelitian terbaru.”

“Buku ilmiah ditulis dengan cara yang mudah untuk dipahami oleh masyarakat umum secara luas, seperti guru, dosen, mahasiswa, praktisi keilmuan, dan peminat bidang ilmu tersebut” (LIPI, 2018).

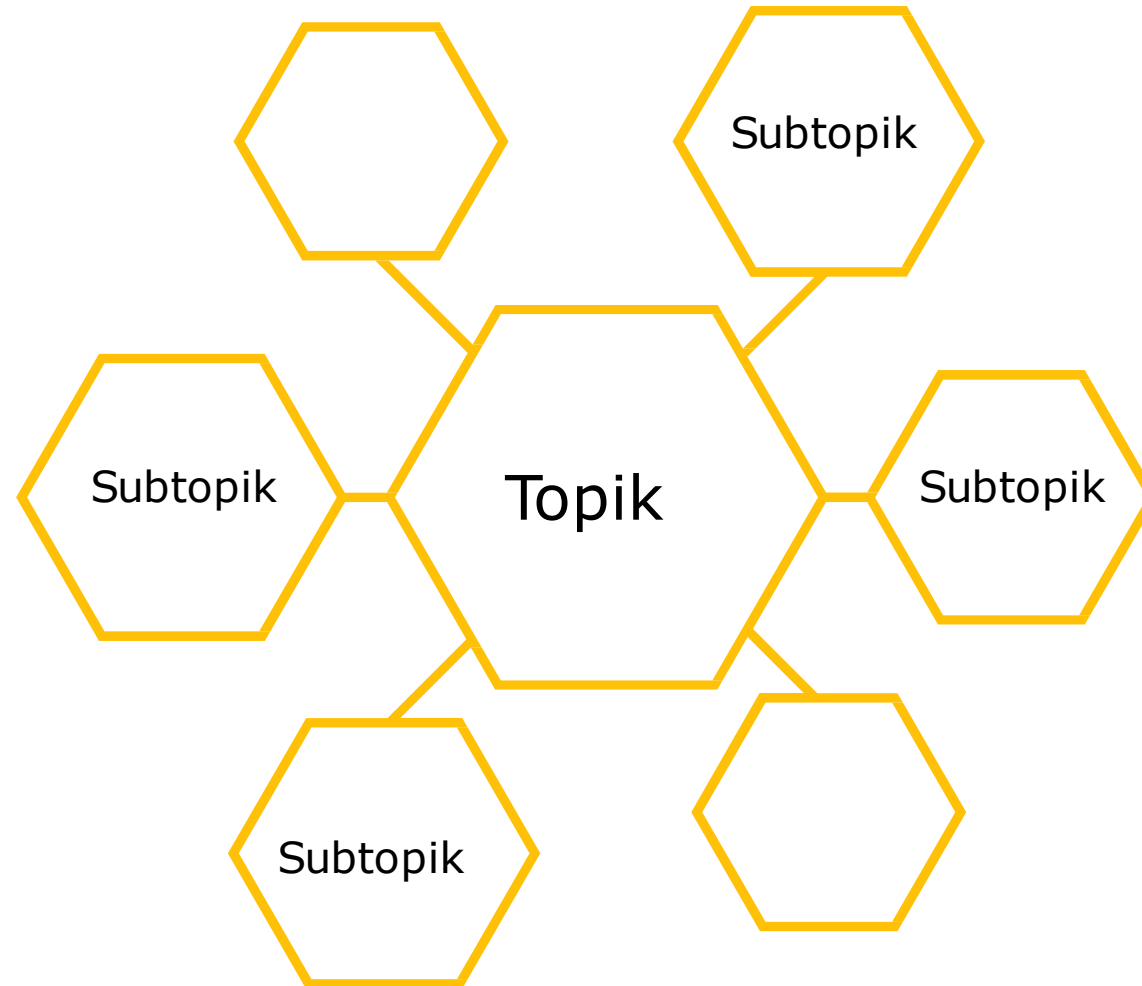
Mendetailkan Ide Anda

dengan Diagram Tulang Ikan



Menstrukturkan Gagasan

dengan Peta Benak



Mengumpulkan Bahan

dari Berbagai Sumber

Primer

- hasil wawancara;
- hasil riset;
- esai/artikel ilmiah di jurnal;
- skripsi, tesis, atau disertasi;
- hasil seminar, lokakarya, atau diskusi;
- regulasi;
- monografi;
- prosiding

Sekunder

- buku-buku (terbitan paling lama 5–10 tahun terakhir);
- buku perbandingan (memuat topik yang sama)
- artikel populer di media massa;

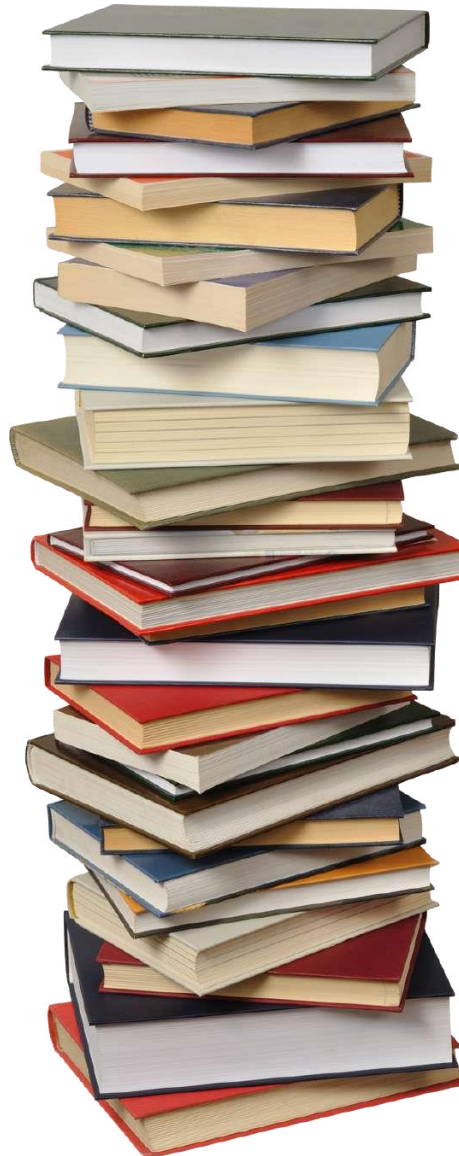
Tersier

- buku referensi seperti ensiklopedia atau buku pintar;
- Wikipedia;
- dan sebagainya.

Jika tidak terkait dengan sejarah atau fondasi pengetahuan (induk), gunakan sumber rujukan/pustaka yang mutakhir terbitan lima atau sepuluh tahun terakhir.

Utamakan sumber primer dan sumber sekunder.

Batasi penggunaan sumber dari karya tulis Anda sendiri (maksimal 30%).



Paling sedikit ada 10 sumber referensi/pustaka yang Anda gunakan.

Sumber penulisan dapat dikutip langsung atau sekadar dibaca untuk mendapatkan pemahaman dan menstimulus gagasan.

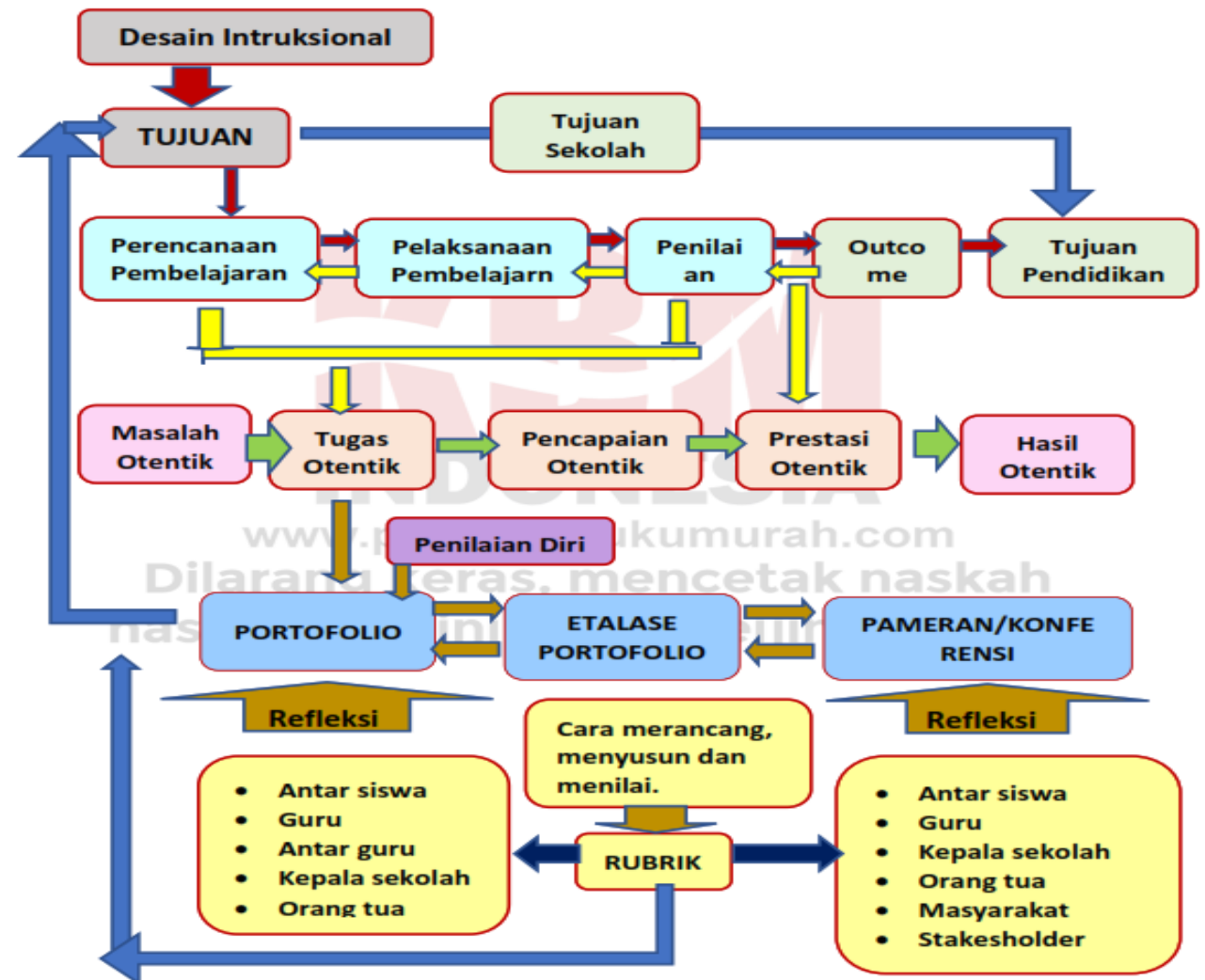
| | |
|--|-----------|
| Daftar Isi | XI |
| Daftar Tabel..... | xiii |
| Daftar Gambar | XV |
| BAB 1 R&D Dalam Penelitian | 1 |
| A. Apa <i>Research and Development</i> (R&D) | 1 |
| 1. Persepsi R &D | 1 |
| 2. Arah R &D | 2 |
| 3. Konsep R&D | 3 |
| 4. Spesifikasi R&D..... | 4 |
| B. Prinsip R&D | 4 |
| 1. Tujuan dan Manfaat R&D | 4 |
| 2. Kebutuhan Dasar R&D..... | 5 |
| 3. Seni R&D | 5 |
| 4. Syarat R&D | 6 |
| C. Metodologi R&D | 7 |
| 1. Teknik R&D..... | 7 |
| 2. Sifat Siklik R&D..... | 7 |
| 3. Tahapan R&D atau RD&D..... | 8 |
| D. Karakteristik R&D | 9 |
| BAB 2 Model-Model R&D | 13 |
| A. Model R&D Borg & Gall | 13 |
| B. Model Spiral 5D Cennamo..... | 15 |
| C. Model RD&D oleh Havelock..... | 21 |
| D. Pengembangan R&D model ADDIE..... | 22 |
| E. 4 D Model Thiagarajan | 26 |

| | |
|--|-----------|
| BAB 3 Apakah Platform Digital MESp 4CS..... | 29 |
| BAB 4 Metode Pengembangan Platform Digital MESp4Cs..... | 31 |
| BAB 5 RD&D pada Pengembangan Platform Digital MESp 4CS..... | 35 |
| A. Latar Belakang | 35 |
| B. Fase-Fase dalam RD&D | 37 |
| 1. Memperluas pemaknaan <i>Research</i> dan <i>Development</i> | 39 |
| 2. Menetapkan Fase RD&D | 41 |
| 3. Menetapkan alur model RD&D | 45 |
| 4. Menetapkan pelaksanaan evaluasi pada setiap fase RD&D | 47 |
| C. Evaluasi pada setiap Fase RD&D..... | 48 |
| 1. Apa itu PAI..... | 48 |
| 2. Mengapaharus dievaluasi dengan PAI? | 48 |
| D. Mengapa memilih Cercular Model Of RD&D? | 50 |
| BAB 6 Penutup..... | 53 |
| Daftar Pustaka | 55 |
| Profil Penulis | 61 |

BUKU REFERENSI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR | V |
| RINGKASAN | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| RINGKASAN MIND MAPPING KONTEN PENILAIAN OTENTIK..... | xiii |
| | |
| BAB 1. LANDASAR PENILAIAN OTENTIK | 1 |
| BAB 2. PENGERTIAN PENILAIAN OTENTIK | 7 |
| BAB 3. ARAH PENILAIAN OTENTIK..... | 11 |
| BAB 4. TEMUAN PENELITIAN, TERKAIT PENILAIAN OTENTIK. | 13 |
| BAB 5. KARAKTERISTIK PENILAIAN OTENTIK | 17 |
| BAB 6. PERBEDAAN PENILAIAN OTENTIK DENGAN PENLAIAN TRADISONAL..... | 21 |
| BAB 7. SYARAT PENILAIAN OTENTIK | 23 |
| BAB 8. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PENILAIAN OTENTIK..... | 25 |
| BAB 9. BAGAIMANA CARA MELAKUKAN PENILAIAN OTENTIK..... | 27 |
| BAB 10. CONTOH PENILAIAN OTENTIK | 31 |
| BAB 11. APA ITU PORTOFOLIO | 53 |
| BAB 12. APA ITU PAMERAN..... | 65 |
| BAB 13. CARA MENYUSUN RUBRIK..... | 67 |
| BAB 14. MENILAI PENILAIAN OTENTIK..... | 81 |
| | |
| REFERENSI | 83 |
| PROFIL PENULIS..... | 89 |

RINGKASAN MIND MAPPING KONTEN PENILAIAN OTENTIK



| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| ABSTRAK..... | xvii |
| BAB 1 | |
| PENGERTIAN PENGUKURAN, ASESMEN, DAN EVALUASI..... | 1 |
| 1. Pengukuran | 1 |
| 2. Assesmem | 2 |
| 3. Evaluasi | 4 |
| BAB 2 | |
| PENGERTIAN EVALUASI..... | 5 |
| 1. Pendefinisian Evaluasi Secara Lebih Luas | 7 |
| 2. Metamodel Evaluasi | 12 |
| BAB 3 | |
| PENDEKATAN MODEL EVALUASI | 15 |
| 1. Pendekatan Model Evaluasi | 15 |
| 2. Model-Model Evaluasi | 17 |
| BAB 4 | |
| KLASIFIKASI EVALUASI | 19 |
| 1. Evaluasi yang proaktif (<i>Proactive evaluation</i>)..... | 20 |
| 2. Evaluasi yang klarifikatif (<i>Clarificative evaluation</i>)..... | 20 |
| 3. Evaluasi interaktif (<i>Interactive evaluation</i>). | 20 |

BUKU MONOGRAF

Menyusun Matriks Ragangan

dengan Mengenali Pola

Hierarkis

Pola ini merupakan pola tahapan atau pola vertikal dari umum ke khusus atau dari yang mudah ke yang sulit. Pola ini di dalam buku sejarah disebut kronologis berdasarkan lintasan waktu dan pada buku arsitektur disebut pola spasial berdasarkan urutan ruang.

Prosedural

Pola ini merupakan pola proses atau pola horizontal dari langkah kesatu, langkah kedua, dan seterusnya. Karena itu, pola ini banyak diterapkan dalam buku-buku how to atau buku panduan melakukan/membuat se-suatu.

Klaster

Pola ini merupakan pola kelompok atau pola butiran yang antarbagian tidak berhubungan secara langsung. Pola ini banyak dipilih karena lebih mudah dibandingkan dua pola sebelumnya. Buku dengan format bunga rampai atau antologi menggunakan pola ini.

Thank You for Being Late (Thomas L. Friedman)

BAGIAN I RENUNGAN

SATU Terima Kasih atas Keterlambatannya

- Tukang Parkir
- Pemanas dan Penerangan

BAGIAN II PERCEPATAN

DUA Apa yang Terjadi pada 2007?

- Grafik Astro Teller
- Grafik Lain

TIGA Hukum Moore

- Gordon Moore
- Sensor: Mengapa Tebak-tebakan Secara Resmi Berakhir
- Penyimpanan/Memori
- Perangkat Lunak Membuat Kompleksitas Tak Terlihat
- Jejaring Bandwidth dan Mobilitas
- Pertaruhan AT&T
- Irwin: Bapak Telepon Seluler
- Awan

Hierarkis

- Anda dapat membagi bagian-bagian isi buku dengan BAGIAN atau BAB.
- Bobot tiap bagian/bab tidak harus sama. Sesuaikan dengan hierarki penjabarannya.
- Anda dapat memasukkan topik apa pun yang relevan: sejarah, biografi, peristiwa, fenomena, momentum, dan sebagainya.
- Urutan (hierarki) bagian/bab menunjukkan orisinalitas pemikiran Anda.

How to Be Interesting: Dalam 10 Langkah Sederhana (Jessica Hagy)

Pendahuluan: Mengapa Harus Menarik?

Langkah 1 Ayo Mengeksplorasi

Langkah 2 Bagikan yang Anda Temukan

Langkah 3 Kerjakan Sesuatu, Apa Saja

Langkah 4 Manfaatkan Keunikan Anda

Langkah 5 Miliki Sebuah Alasan

Langkah 6 Kurangi Kesombongan

Langkah 7 Coba Sajalah

Langkah 8 Jangan Ikut-Ikutan

Langkah 9 Jadilah Pemberani

Langkah 10 Abaikan Celaan Orang

Epilog: Ringkasan

Ucapan Terima Kasih

Prosedural

- Melalui pola ini Anda dapat mengalirkan gagasan tentang melakukan sesuatu atau membuat sesuatu.
- Urutan langkah demi langkah sepenuhnya bergantung pada Anda yang telah memikirkan bahwa urutan itu logis, sistematis, dan sudah teruji dilakukan.
- Anda harus memulai dengan sebuah prolog dan mengakhirinya dengan epilog.

50 Mitos Keliru dalam Psikologi (Scott O. Lilienfeld, dkk.)

Pendahuluan

Dunia Luas Psikomitologi

- Industri Psikologi Populer
- Psikologi Amatiran
- Ilmu Psikologi dan Pikiran Sehat
- Mengapa Kita Harus Peduli?
- Sepuluh Sumber Mitos Psikologi
- Alat Anda untuk Mematahkan Mitos
- Dunia Psikomitologi: Apa yang Menanti Anda

1 Kemampuan Otak

Mitos tentang Otak dan Persepsi

#1 Sebagian Besar Orang Hanya Menggunakan 10% Kekuatan Otak Mereka

#2 Sebagian Orang Menggunakan Otak Kiri, Sebagian yang Lain

Menggunakan Otak Kanan

#3 Persepsi Ekstrasensorik (Extrasensory Perception/ESP) adalah

Fenomena Ilmiah yang Sangat Umum

#4 Persepsi visual Disertai Pancaran Halus dari Mata

....

Klaster

- Judul buku berpola klaster kerap menggunakan angka, terutama jika merupakan kumpulan butiran yang banyak.
- Tiap poin/butiran materi umumnya dibahas secara ringkas, tetapi ada juga yang dibahas secara mendalam.
- Anda dapat membagi poin/butiran materi berdasarkan klaster/kelompok tertentu.

Tentang Judul



Judul sebuah BIP harus memikat. Bahkan, jika perlu memprovokasi calon pembaca. Namun, urusan memamat-matut judul ini memang bukan perkara yang mudah. Perlu perenungan mendalam atau mungkin kita memerlukan bantuan seorang editor.

Selalu gunakan induk judul (judul utama) dan anak judul (subjudul). Subjudul dapat Anda panjangkan.

Gunakan kata kerja berawalan me- atau tanpa awalan. Hindari penggunaan kata kerja berawalan pe-.

Anda dapat menggunakan kata berbahasa Inggris bersamaan dengan kata berbahasa Indonesia.

Pastikan judul menyuratkan dan menyiratkan topik masalah yang Anda angkat di dalam buku.

Hindari judul-judul yang klise.

Mengapa Perlu Mengutip?

di dalam karya tulis

Saat menyiapkan karya tulis nonfiksi, penulis jarang dapat menghindarkan diri dari menggunakan sumber kutipan. Pengutipan atau perujukan diperlukan untuk di antaranya untuk tujuan berikut:



memperkuat argumentasi penulis dengan dukungan teori, konsep, atau hasil penemuan dari orang lain;



menggunakan definisi atau penjelasan orang lain untuk membantu pemahaman pembaca;



membandingkan kesamaan hasil penemuan atau pemikiran penulis dengan hasil penemuan atau pemikiran orang lain sebelumnya;



mengontraskan hasil penemuan atau pemikiran penulis dengan hasil penemuan atau pemikiran orang lain sebelumnya.

Tujuan Kutipan sebagai Etika Akademis



Dalam konteks etika penelitian akademik, perujukan merupakan hal yang amat digarisbawahi karena bertujuan:

1. menunjukkan kesenjangan antara hasil-hasil penelitian terdahulu dalam bidang yang sedang diteliti;
2. menunjukkan garis depan perkembangan keilmuan dalam bidang tertentu sebagai hasil akumulasi temuan-temuan penelitian sebelumnya (state of art);
3. mengakui adanya penelitian terdahulu yang serupa yang bisa digunakan sebagai bahan pembandingan;
4. mendukung ide dan argumentasi yang dipaparkan oleh si peneliti;
5. menghindari plagiasi yang tidak disengaja.

Wahyu Wibowo (2018)

ACTION RESEARCH dalam PENDIDIKAN

(Antara Teori dan Praktek)



Oleh:
Dr. Eny Winaryati, M.Pd

UNIMUS PRESS
2019

MODEL PEMBELAJARAN

"WISATA LOKAL" *(Implementasi Pembelajaran Abad 21)*



Oleh: Eny Winaryati

UNIMUS PRESS
2017



MODEL-MODEL EVALUASI APLIKASI DAN KOMBINASINYA

Guna Mengembangkan
Model Evaluasi-Supervisi
Pembelajaran Berbasis
4Cs/MESp 4Cs

Dr. Eny Winaryati, M.Pd | Muhammad Munsarif, M.Kom
Dr. Mardiana, M.Pd.I | Dr. Suwahono, M.Pd

GRAHA ILMU

Dr. Eny Winaryati, M.Pd.

Evaluasi Supervisi Pembelajaran

Dilengkapi Instrumen Supervisi Pembelajaran



Circular Model of RD&D

Model RD&D Pendidikan dan Sosial



Model Digunakan Pada Pengembangan Platform Digital Model Evaluasi Supervisi Pembelajaran Berbasis 4C's

Dr. Eny Winaryati, M.Pd | Muhammad Munsarif, S.Kom., M.Kom
Dr. Mardiana, M.Pd. | Dr. Suwahono, M.Pd

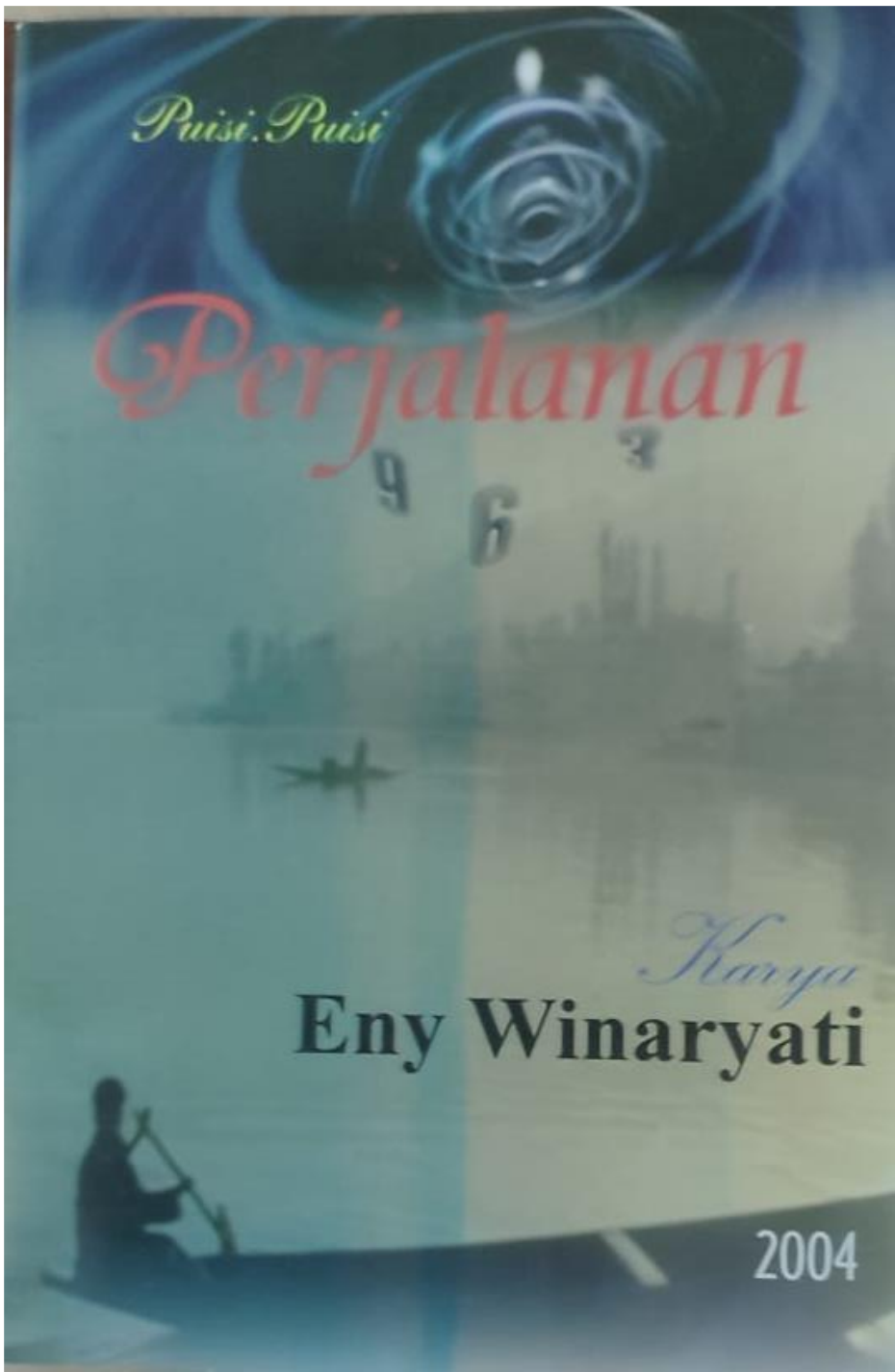
INDONESIA

BUKU AJAR Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa

Oleh: Dr. Eny Winaryati, M.Pd

2014





Puisi. Puisi

Perjalanan

9
6
3

Karya
Eny Winaryati

2004

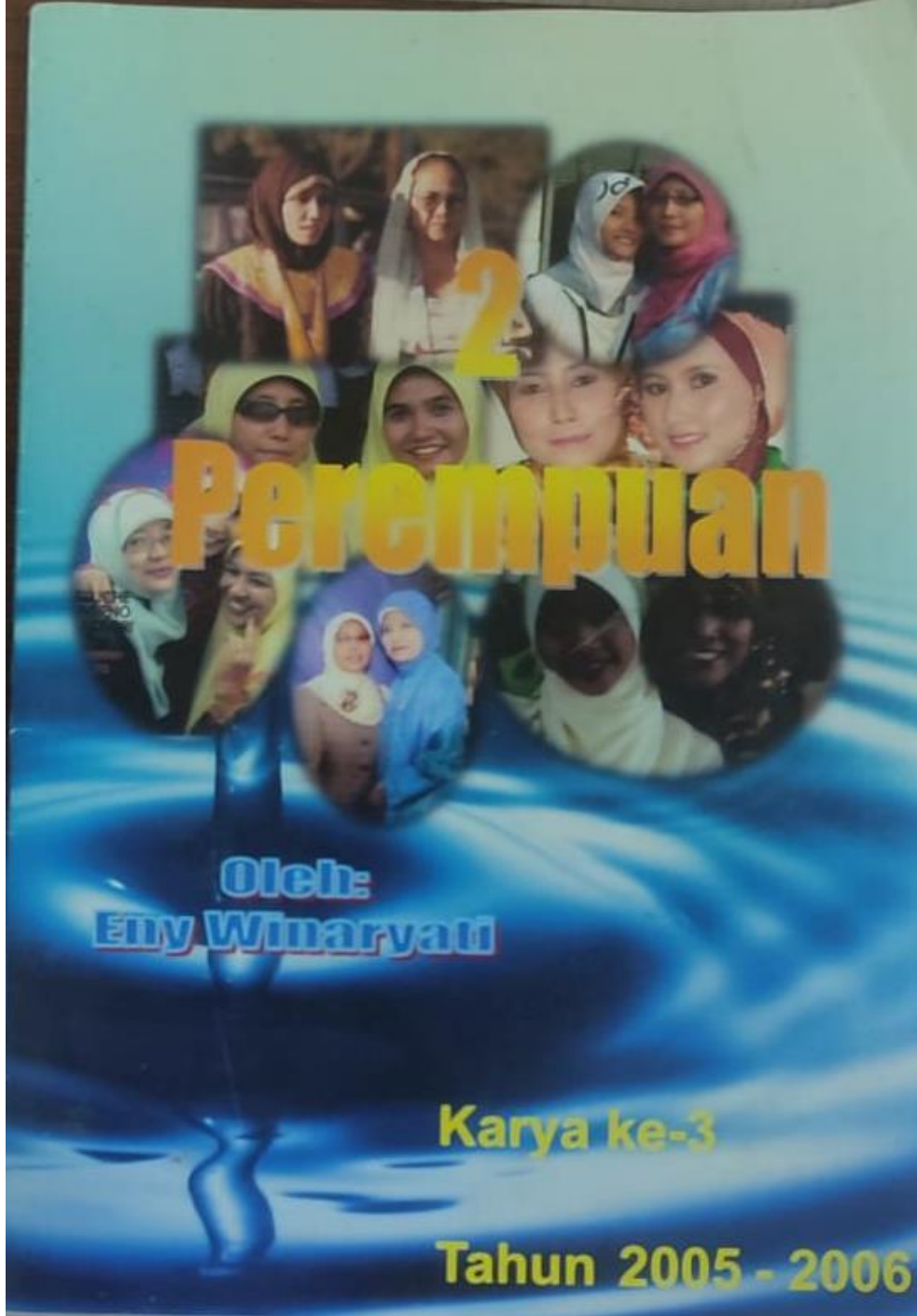


Manakala Tangan Menengadah

(Berlaksa harap menjuntai rahmat)

Oleh:
Eny Winaryati

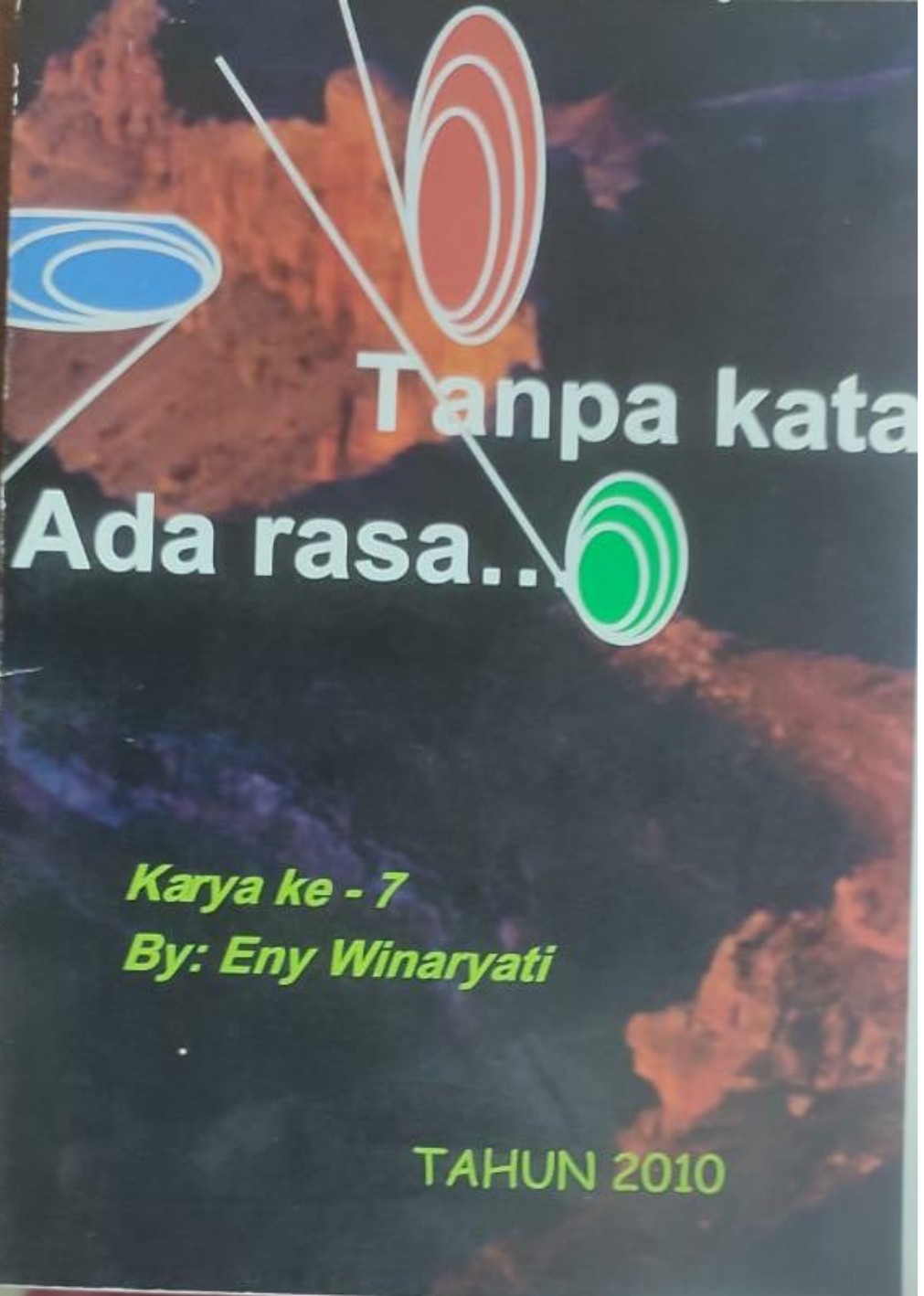
dalam kumpulan puisi karya ke-2
2004-2005





Oleh: Eny Winaryati

Karya ke-6
(2008)



Tanpa kata Ada rasa..

Karya ke - 7
By: Eny Winaryati

TAHUN 2010

*Percikan...,
Goresan...,
dan Tulisan..*

*karya ke-8
By: Eny Winaryati*

TAHUN 2011

MENGGAPAI HIDAYAH

Karya ke-10
Oleh: Eny Weye

Tahun 2012

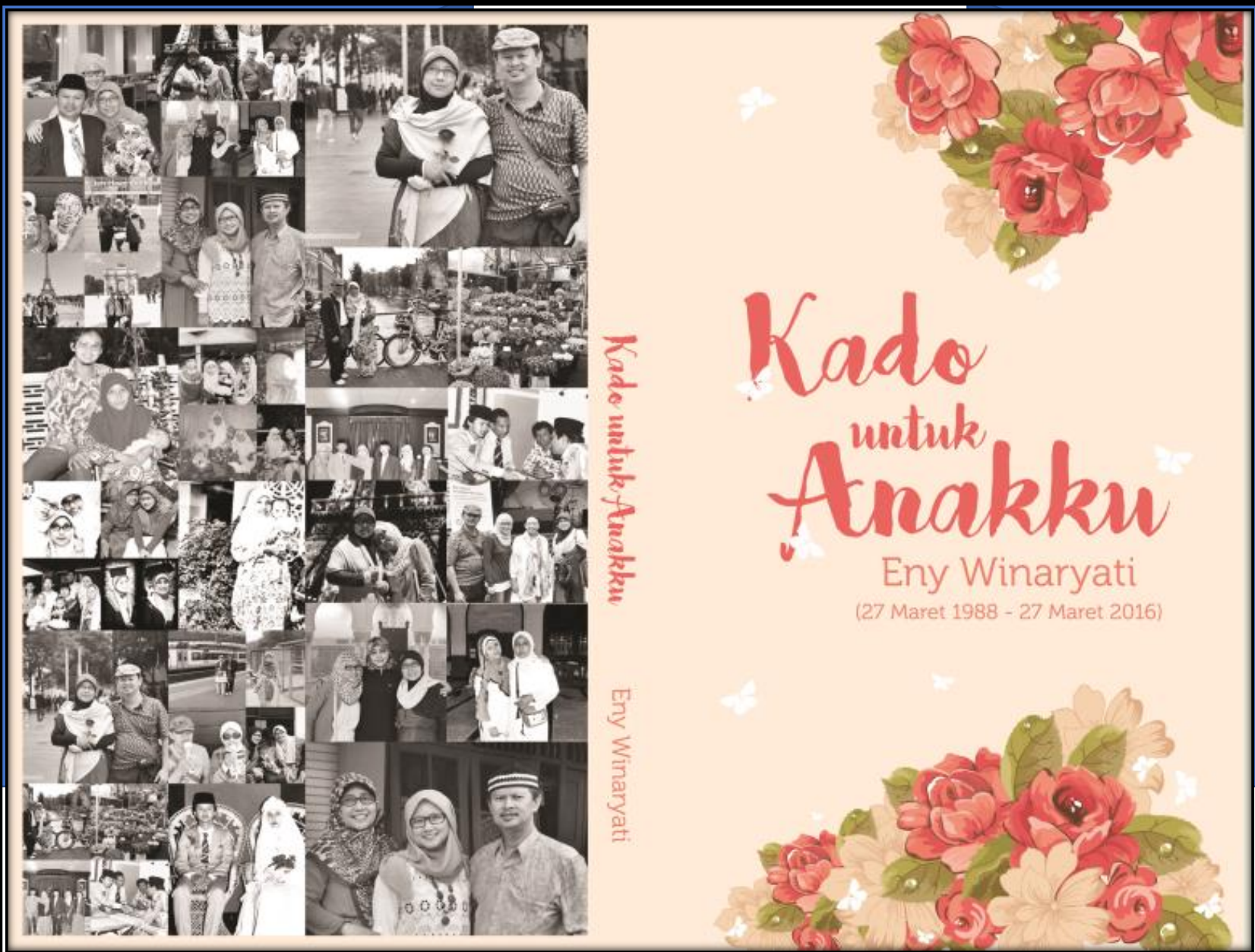
LAMBAIAN KENANG

(Benamkan asa, Terbangkan Cita).

Karya ke-11
Eny Winaryati

2013

Karya Puisi ke-11



Kado untuk Anakku

Eny Winaryati

*Kado
untuk
Anakku*

Eny Winaryati
(27 Maret 1988 - 27 Maret 2016)

07 Februari 2021

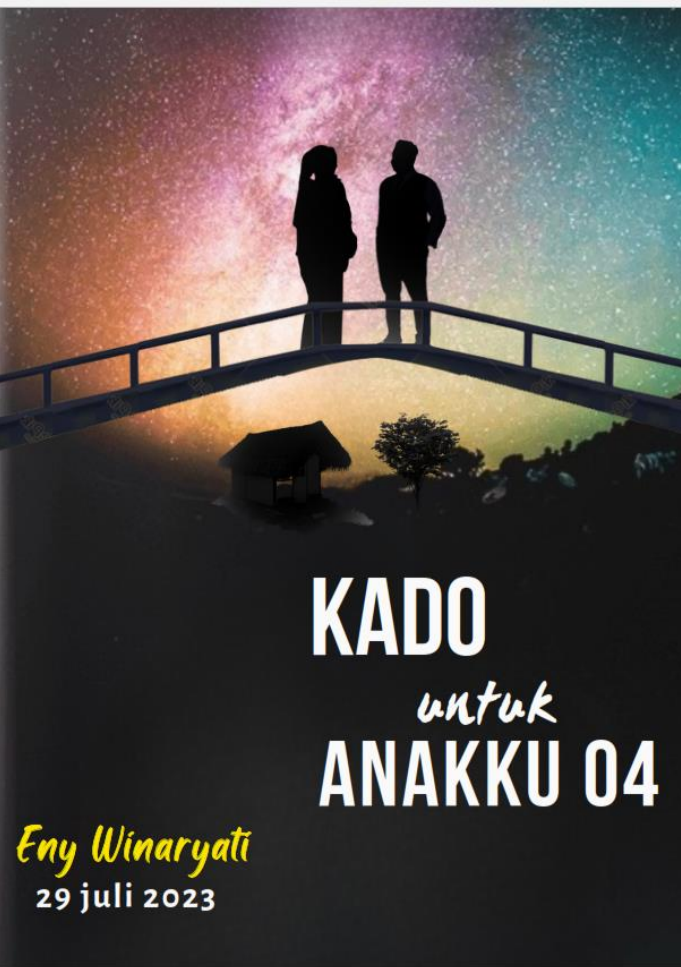
Kado
untuk
Anakku
(Seri : Nanda Bertanya, Bunda Menjawab) 03

Kumpulan Puisi
Eny Winaryati,
Mar'atul Hanifah

25 Desember 2019

Kado
untuk
Anakku
02

Kumpulan Puisi
Eny Winaryati



KADO untuk ANAKKU 04

Eny Winaryati
29 juli 2023

"KADO UNTUK ANAKKU 04"

Telah menjadi komitmen, sekaligus sebagai kenangan bagi anak-anak. *Pertama* pemberian nama "Hanif" pada semua anak. *Kedua* keinginan menorehkan memori berupa buku kumpulan puisi sebagai cinderamata, pada saat resepsi pernikahan mereka, dengan tema: "Kado Untuk Anaku".

Ditengah kesibukan yang ada, buku kumpulan puisi ini harus terselesaikan dalam waktu 2 bulan. Mengawali tulisan dengan hanya menulis judul puisi, dari perjalanan Semarang ke Pematang, 6 Mei 2023. Al hasil dihasilkan 30 judul: Selendang Langit, Pematang, Bunga, Hijau, Gubug, Rumah, Selokan, Berjamaah, Lihatlah Langit, Atap, Cinta, Awan, Segepok Rindu, Gersang, Suburkan, Tanaman, Bebatuan, Sepanjang Jalan, Jembatan, Sungai, Target, Jalan, Senja, Pasar, Gunung, Malam, Gelap, Pagi, Siang, Karang. Secara bertahap kemudian dikepas dalam puisi.

Isi puisi lebih didominasi nasehat, dengan diawali mengambil hikmah dari beberapa perumpamaan, dari penggambaran fenomena alam, dan realita yang ada, disari nilai yang terkandung di dalamnya. Guna memperjelas isi, diperkuat nilai-nilai agama yang harus dipahami, dengan me-sitir ayat-ayat suci Al Qur'an. Puisi yang saya baca saat lamaran (Burung Itu Hendak Kulepas), dan saat akad nikah (Cinta Itu Sakral).



SUNGAI,
3 Juni 2023

Gemicik suara hasil tempaan.
Mengalir dalam irama setiap kemungkinan.
Menemukan jalan kesesuaian.
Berkelok-kelok mengikuti kesempatan
Bergulir mengikuti probabilitas jalan.
Strategi ini menjadi inspirasi untuk diikuti.

Anakku,
Jalan selamanya tidak pernah lurus tanpa halangan.
Belokan pasti menjadi bagian yang tak terpisahkan.
Berbagai alternatif kesempatan disiagakan.
Agar kelancaran menjadi kelapangan harapan.
Jalan setapak, jalan lempang, jalan sepi nyinyit,
jalan lurus tanpa tikungan, juga jalan terjal dan mendaki.
Semua akan dialami dalam durasi yang ada.

Telah menjadi komitmen, sekaligus sebagai kenangan bagi anak-anak. *Pertama* pemberian nama “Hanif” pada semua anak. Impian ini terpatri, sejak masih gadis. *Kedua* keinginan menorehkan memori berupa buku kumpulan puisi sebagai cinderamata, pada saat resepsi mereka, dengan tema: “Kado Untuk Anakku”.

Ditengah kesibukan yang ada, buku kumpulan puisi ini harus terselesaikan dalam waktu 2 (dua) bulan. Mengawali tulisan dengan hanya menulis judul puisi. Judul-judul puisi ini, saya tulis pada saat perjalanan dari Semarang ke Pemalang, pada tanggal 6 Mei 2023. Al hasil dihasilkan 30 judul, yaitu: Sajadah Ini Suci, Selendang Langit, Pematang, Bunga, Hijau, Gubug, Rumah, Selokan, Berjamaah, Lihatlah Langit, Atap, Cinta, Awan, Segepok Rindu, Gersang, Suburkan, Tanaman, Bebatuan, Sepanjang Jalan, Jembatan, Sungai, Target, Jalan, Senja, Pasar, Gunung, Malam, Gelap, Pagi, Siang. Barulah secara bertahap dikepas dalam bentuk puisi. Ada beberapa tambahan puisi, karya, Ananda Mar’atul Hanifah (U’ul).

Isi puisi lebih didominasi nasehat, dengan diawali mengambil hikmah dari beberapa perumpamaan. Dari penggambaran fenomena alam, dan realita yang ada, disari nilai yang terkandung di dalamnya. Guna memperjelas isi puisi, dihubungkan dengan nilai-nilai agama yang harus dipahami, dengan me-sitir ayat-ayat suci Al Qur’an. (*Eny Winaryati. Dosen UNIMUS Semarang*).

Perjalanan 1

20 Romadlon 1424

Robb.....,Perjalanan pencarian nilai hakiki ini terasa panjang,

Langkahku adalah Thowaf Asmaul HusnaMU.

Perjuanganku adalah sa'i dari bukit keihlasan dan kefitrian.

Antara kesabaran dan keimanan.

Kerinduanku adalah kemesraan kita pada lailMU.

Menuju jiwa ketauhidan.

Robb....,

Hamba ingin kasih sayang seperti Engkau punya Rahman dan Rakhim.

Hamba berharap kebijaksanaan seperti Engkau punya Al Hakim

Hamba rindu kefitrian seperti Engkau punya Al Quddus.

Hamba berharap keselamatan seperti sifatMU yang As Salaam.

Hamba mampu menahan diri karena sifatMU yang Al Qobidl. (pengendali).

Robb.., Engkau Maha Adil (Al 'Adil), hamba berharap sebuah keadilan.
Engkau Maha Lembut (Al Latif), hamba senang dengan kelembutan.
Engkau punya Al Karim, hamba senang langkah yang mulia.

Robb..., Pelangi itu indah, namun tak dapat tersentuh oleh tangan ini.
Laa Yukallifullahu nafsan illaa Wus'ahaa.

" Allah tak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

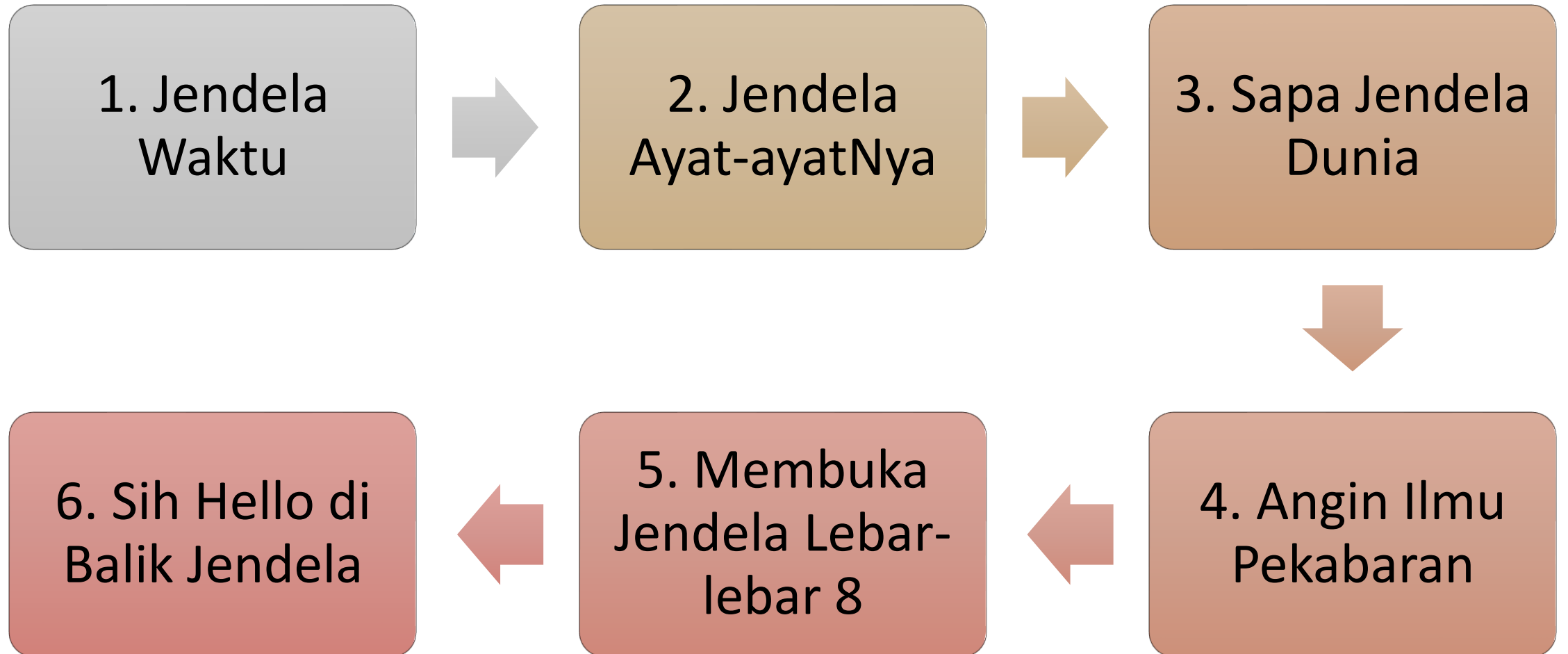
Lahaamakasabat wa'alaihaa maktasabat.

" Ia mendapat pahala dari kebajikan yang diusahakannya dan mendapat siksa dari kejahatan yang dikerjakannya"

Konten Setiap JUDUL:



JENDELA DUNIA



JENDELA Ayat-AyatNYA

Anakku, jika engkau menyimak makna yang tersimpan dalam setiap ayat-ayatNYA, kelak engkau pasti akan terangkat derajatmu pada kemuliaan. Janji Allah pasti akan terbukti realitanya. Tahapan yang harus dilalui teramat banyak dan panjang. Terkadang harus memanjat tebing nan curam, menelusuri jalan setapak, menyusuri pinggiran tepi kali, dan perbekalan harus disiapkan sejak dini. Manakala haus akan menghampiri. Ya....Ilmu harus diraih dengan segenap ragam perjuangan. Disisiri semua peluang kemungkinan, ditelusuri relung-relung kedalamannya, dipadati setiap kesempatan yang terbuka.

Ada bacaan

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis.” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu.” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan 4 Kado untuk Anakku. 27 Maret 2016 oleh Eny Winaryati beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. al-Mujadilah: 11).

HIDUP ADALAH RESEARCH

64. Hidup adalah Perjalanan Menemukan Hakekat

65. Hidup adalah Belajar tanpa Henti

66. Makna Hidup adalah Siklus Research

67. Mengembangkan Rasa Ingin Tahu

68. Mengembangkan “Metode Saintifik” Kehidupan

69. Sinergitas Manfaat

70. Mencari dan Menemukan Makna

71. Kehidupan Bak Roda yang Berputar

72. Perjalanan Menemukan Makna

73. Melukis Ujian Kehidupan

74. Do'a adalah Awal Cobaan Kehidupan

75. Orkestra Masalah adalah Nikmat karena CintaNYA 1

76. Hakekat Perempuan

77. Mereview Kehidupan

Terima kasih
wassalaamuallaikum wr wb